

**ANALISIS PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
(PENGADAAN LANGSUNG) PADA PT PELABUHAN INDONESIA II
CAB. TELUK BAYUR KOTA PADANG**

TUGAS AKHIR

*“Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya”*



Oleh

AFRIZAL

2016/ 16134003

**PROGRAM STUDI DIPLOMA DIII MANAJEMEN PERDAGANGAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
(PENGADAAN LANGSUNG) PADA PT PELABUHAN INDONESIA II
CABANG TELUK BAYUR KOTA PADANG

Nama : Afrizal
Nim/ TM : 16134003/ 2016
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2019

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Studi Diploma III
Manajemen Perdagangan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Tugas Akhir



Firman, SE., M.Sc
Nip. 19800206 200312 1 004



Abel Tasman, SE., MM
Nip. 19810711 201012 1 003

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

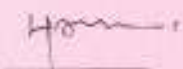

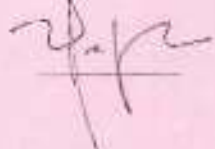
ANALISIS PELAKSANAAN PENGADAAN BARANG DAN JASA
(PENGADAAN LANGSUNG) PADA PT PELABUHAN INDONESIA II
CABANG TELUK BAYUR KOTA PADANG

Nama : Afrizal
Nim/ TM : 16134083/ 2016
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

*Dinyatakan Lulus Setelah Diuji Di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

Padang, Juli 2019

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Abel Taeman, SE., MM (Ketua)	
Okki Trinanda, SE., MM (Anggota)	
Halkadri Fitra, SE., MM, Ak (Anggota)	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afrizal
Thn. Masuk/NIM : 2016/16134003
Tempat/Tgl.Lahir : Gugak, 31 Juli 1997
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Komplek Pemda TK I Gurun Laweh, Lubuk Begalung
Judul Tugas Akhir : Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (Pengadaan Langsung) Pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya tulis ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ada terdapat dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019

The image shows an official stamp of Universitas Negeri Padang (UNP) with the text 'UNIVERSITAS NEGERI PADANG' and '6000'. To the right of the stamp is a handwritten signature in blue ink.

Afrizal
16134003

ABSTRAK

Afrizal (16134003) : “Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (Pengadaan Langsung) Pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang.”

Pembimbing : Abel Tasman, SE., MM

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang dan kendala-kendala apa saja yang dialami saat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung). Penelitian ini menggunakan metode analisis pengumpulan data berupa: observasi, wawancara, dan metode deskriptif. Wawancara yang dilakukan kepada salah satu staf pelaksana pengadaan barang dan jasa.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang ini sudah sesuai dengan teori dan pengaplikasiannya sudah terlaksana. Kendala yang ada pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur ini yaitu dalam eksekusi pengadaan barang dan jasa seperti: kurang lengkapnya para calon vendor dalam memberikan dokumen persyaratan, keterlambatan para calon vendor dalam melengkapi dokumen persyaratan, dan keterlambatan para vendor dalam tahap penyelesaian pekerjaan. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah ini diperlukan dari pihak perusahaan untuk membuat suatu ketentuan dalam pengajuan dokumen persyaratan seperti: ketentuan yang mengatur tentang batas waktu untuk melengkapi dokumen persyaratan, lakukan sistim diskualifikasi untuk para calon vendor yang tidak patuh dengan ketentuan yang sudah dibuat perusahaan, agar tidak ada pekerjaan yang tidak selesai tepat waktu.

Kata Kunci: Pengadaan Barang dan Jasa

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala karunia dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Analisis Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (Pengadaan Langsung) Pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini terima kasih kepada Bapak Abel Tasman, SE., MM selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran, serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Bapak Okki Trinanda, SE., MM dan Bapak Alkhadri Fitra, SE., MM. Ak selaku dosen penguji ujian tugas akhir.
2. Bapak Dr. Idris, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Firman, SE., M.Sc selaku ketua program studi Diploma III Manajemen Perdagangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Staf pengajar dan Karyawan khususnya Jurusan Manajemen yang telah membimbing berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu para staf di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang khususnya kepada Unit Logistik/ Pengadaan.

6. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu tercinta, beserta keluarga dan orang tersayang yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penulis kuliah hingga penyusunan Tugas Akhir ini.
7. Sahabat penulis Satria Buana dan Mirvan Harvia yang selalu memberikan semangat, dan membantu dalam memberikan bimbingan penulisan Tugas Akhir ini.
8. Teman-teman program studi DIII FE UNP khususnya Manajemen Perdagangan angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dan memberikan banyak motivasi, saran serta dukungan yang sangat berguna bagi penulis.
9. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penulisan Tugas Akhir Ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan, dan motivasi yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin. Dengan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kesempurnaan penelitian Tugas Akhir di masa mendatang.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Pengadaan Barang dan Jasa	8
B. Prinsip-Prinsip Pengadaan Barang dan Jasa.....	9
C. Etika Dalam Pelaksanaan Pengadaan Barng dan Jasa	11
D. Jenis-jenis Pengadaan Barang dan Jasa (PL)	12
E. Proses Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PL)	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
C. Rancangan Penelitian	20
1. Jenis Penelitian.....	20
2. Tahapan Penelitian	21
3. Objek Penelitian	22
4. Prosedur Penelitian.....	22
5. Sumber Data	23
6. Teknik Pembahasan.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	
1. Sejarah Singkat PT Pelabuhan Indonesia II	25
2. Visi dan Misi PT Pelabuhan Indonesia II.....	31
3. Ruang Lingkup Usaha PT Pelabuhan Indonesia II Cab. Teluk Bayur...32	
4. Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II Cab. Teluk Bayur.....33	
B. Pembahasan	
1. Proses Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa	37
2. Kendala-kendala yang di Alami dalam Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Serta Cara Mengatasinya	53

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Struktur Organisasi PT Pelabuhan Indonesia II Cab. Teluk Bayur.....34

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (PL) 2016-2018	5
Tabel.2 Pertanyaan Justifikasi Formulasi 5W+1H	38
Tabel.3 Aktivitas Pengendalian Pengajuan Pengadaan Barang dan Jasa	39
Tabel.4 Aktivitas Pengendalian Eksekusi Pengadaan Barang dan Jasa.....	47
Tabel.5 Aktivitas <i>Review</i> Pengadaan Barang dan Jasa	50
Tabel.6 Aktivitas Pengendalian Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa	51
Tabel.7 Aktivitas Pengendalian Serah Terima Pengadaan Barang dan Jasa	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi

Lampiran 2. Pertanyaan Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia pemasaran dewasa ini, maka semakin tinggi pula tingkat kebutuhan suatu perusahaan terhadap barang dan jasa. Suatu perusahaan tidak akan mampu memenuhi kebutuhannya dengan sendiri, perusahaan memerlukan hubungan dan kerjasama dengan perusahaan lain dalam hal memenuhi kebutuhan perusahaan, dimana pengadaan barang dan jasa sangat dibutuhkan untuk memastikan setiap kebutuhan perusahaan tersebut terpenuhi.

Pengadaan merupakan proses bisnis memilih sumber, pemesanan, dan memperoleh barang/ jasa (Dwi, dkk, 2015). Fungsi penting dalam setiap perusahaan, setiap perusahaan memerlukan sebuah pasokan barang/ jasa dan pengadaan bertanggung jawab untuk mengaturnya. Jika pengadaan ditangani secara buruk, maka bisa terjadi hal-hal seperti: barang- barang tidak akan sampai atau barang salah dikirim, jumlah yang salah, kualitas buruk, harga yang terlalu tinggi, layanan yang buruk dan lain sebagainya.

Pengadaan (*procurement*) merupakan fungsi penting dalam setiap perusahaan, setiap perusahaan memerlukan sebuah pasokan barang dan pengadaan bertanggung jawab untuk mengaturnya. Menurut I Putu (2016:36), pengadaan barang dan jasa merupakan komSPnen fundamental

dari tata kelola yang baik bagi suatu instansi atau pemerintah. Jika pengadaan ditangani secara buruk, barang-barang tidak akan sampai atau barang salah dikirim, jumlah yang salah, kualitas buruk, harga yang terlalu tinggi, layanan yang buruk dan lain sebagainya. Menurut Nur dkk, (2017), pengadaan barang dan jasa identik dengan adanya berbagai fasilitas baru, berbagai bangunan, jalan, gedung perkantoran, alat tulis yang dilaksanakan pada sebuah instansi pemerintah. Pengadaan barang dan jasa berdasarkan (PERMEN BUMN Nomor: PER- 15/ MBU/ 2012, Pasal 1) adalah kegiatan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Negara yang pembiayaannya tidak menggunakan APBN/ APBD. Bentuk-bentuk pengadaan barang dan jasa menurut Nur, dkk (2017), yaitu pengadaan barang dan jasa, Pekerjaan konstruksi, dan Jasa lainnya.

Pengadaan atau pembelian barang sering dipakai untuk menunjuk hal yang sama. Meskipun demikian, biasanya pembelian merujuk pada pembelian secara nyata, sementara pengadaan barang dan jasa memiliki makna yang lebih luas. Pengadaan barang dan jasa bisa meliputi tipe-tipe pemerolehan yang berbeda (pembelian, rental, kontrak, dan sebagainya) termasuk juga pekerjaan yang terkait, seperti memilih pemasok (vendor), bernegosiasi, menyetujui syarat-syarat, memperlancar, mengawasi kinerja pemasok, penanganan barang, transportasi, penyimpanan barang dan penerimaan barang dari pemasok.

Tujuan dari pengadaan barang dan jasa tersebut adalah untuk menjamin tersedianya barang yang akan digunakan untuk proses produksi,

untuk itulah betapa pentingnya kegiatan pengadaan barang dan jasa untuk mengadakan dan mengendalikan kebutuhan terhadap barang dan jasa pada suatu perusahaan dengan prinsip-prinsip pengadaan. Adapun prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa berdasarkan (PERMEN BUMN Nomor: PER- 15/ MBU/ 2012, Pasal 1), yaitu: Efisien, Efektif, Kompetitif, Transparan, Adil dan Wajar, Akuntabel.

PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang logistik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan, dan telah memiliki banyak proyek kerja di seluruh Indonesia. Perusahaan ini memiliki berbagai macam bidang dalam proses pengembangannya, salah satunya adalah divisi pengadaan. Divisi pengadaan ini bertanggung jawab penuh terhadap segala bentuk kegiatan pengadaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur. Jenis pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur terdiri dari 7 jenis pengadaan, di antaranya yaitu: penunjukan langsung, pengadaan langsung, pelelangan, pemilihan langsung, pembelian langsung, swakelola, dan *E-purchasing*.

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa, perusahaan melibatkan pihak eksternal yang disebut dengan vendor, untuk menjadi penyedia barang dan jasa pihak perusahaan mencari calon vendor melalui proses tender. Menurut Suci dan Hilma (2015), vendor merupakan suatu perusahaan atau individu yang mampu untuk menyediakan sumber daya,

baik dalam bentuk barang atau jasa yang dibutuhkan oleh perusahaan lain. Berdasarkan penjelasan (Pasal 22 UU Nomor 5 Tahun 1999) tender merupakan tawaran mengajukan harga untuk memborong suatu pekerjaan untuk mengadakan barang-barang atau menyediakan jasa. Pihak eksternal (vendor) yang dimaksud adalah perusahaan BUMN, anak perusahaan BUMN, perusahaan terafiliasi BUMN.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur, kenyataan di lapangan menyatakan bahwa ada kendala yang terjadi saat proses eksekusi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang, seperti kurang lengkapnya para calon vendor dalam memenuhi dokumen persyaratan untuk menjadi penyedia barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang, keterlambatan para vendor dalam melengkapi dokumen persyaratan untuk menjadi penyedia barang dan jasa, keterlambatan para vendor dalam tahap penyelesaian pekerjaan, sehingga menyebabkan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa menjadi terhambat, dan membuat pelaksana pengadaan barang dan jasa mengalami kesulitan dalam memproses berkas penawaran yang dimasukan oleh para calon vendor. Berikut adalah tabel pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung) di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tabel.1 Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa (Pengadaan Langsung) dari Tahun 2016-2018

Tahun	2016	2017	2018
Jumlah Anggaran (Rp)	2.956.038.650	3.092.030.402,55	1.413.785.057,46
Persentase Pertumbuhan		5%	-54%

Sumber: PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur

Berdasarkan Tabel.1 diatas data jumlah anggaran pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung) pada setiap tahunnya mengalami naik-turun. Dimana pada tahun 2017 mengalami peningkatan dari sebesar 5%. Pada tahun 2018 jumlah anggaran pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung) menurun sebesar 54%. Jika dilihat berdasarkan Tabel.1 menjelaskan bahwa anggaran pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung) di perusahaan mengalami penurunan di tahun 2018. Salah satu penyebabnya adalah karena permasalahan yang terjadi pada proses eksekusi pengadaan barang dan jasa, dimana proses penyerahan berkas dokumen persyaratan yang tidak lengkap dari para calon vendor yang menyebabkan lamanya proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa sehingga membuat pekerjaan yang akan dilaksanakan ditahun 2018 ditunda ke tahun 2019 dan membuat anggaran di tahun 2018 menjadi menurun.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai bentuk pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang. Sehingga peneliti mengangkat topik tugas akhir tentang: **Analisis Pelaksanaan Pengadaan**

Barang dan Jasa (Pengadaan Langsung) Pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa (pengadaan langsung) di PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang?
2. Apa saja kendala yang dialami saat pelaksanaan pengadaan barang dan jasa? serta bagaimana cara mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang Teluk Bayur Padang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak - pihak yang terkait antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Akademik

Sebagai sumbangan ilmiah dan juga masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang mengenai pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

b. Peneliti

Untuk lebih menyempurnakan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan kerja.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sumber dan bahan acuan dalam penyusunan tugas-tugas yang ada serta dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian yang sama, sehingga hasil penelitian tersebut akan menjadi lebih sempurna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bahkan pertimbangan bagi perusahaan khususnya pada bagian pengadaan barang dan jasa untuk lebih menyempurnakan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa pada PT Pelabuhan Indonesia II Cabang teluk Bayur sudah sesuai dengan teori dan pengaplikasiannya sudah terlaksana dengan adanya 5 proses pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yaitu: (1) pengajuan pengadaan barang dan jasa, (2) pengadaan barang dan jasa, (3) pengawasan pengadaan barang dan jasa, (4) aktivitas monitoring pengadaan barang dan jasa, dan (5) serah terima pengadaan barang dan jasa.
2. Kendala-kendala yang sering terjadi dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yaitu kurang lengkapnya para calon vendor dalam memberikan dokumen persyaratan untuk menjadi penyedia barang dan jasa, keterlambatan para calon vendor dalam melengkapi dokumen persyaratan untuk menjadi penyedia barang dan jasa, keterlambatan para vendor dalam tahap penyelesaian pekerjaan.
3. Upaya mengatasi kendala-kendala dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa yaitu perusahaan meminta kembali para penyedia barang dan jasa untuk melengkapi persyaratan yang kurang lengkap, menjelaskan segala ketentuan dalam pengajuan dokumen persyaratan untuk menjadi

penyedia barang dan jasa bahwa ada ketentuan yang mengatur tentang batas waktu untuk melengkapi dokumen persyaratan, lakukan sistim diskualifikasi untuk para calon vendor yang tidak patuh dengan ketentuan yang sudah dibuat perusahaan agar para calon vendor menjadi disiplin dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa. Hal ini dapat membuat pelaksana atau panitia pengadaan barang dan jasa menjadi lebih mudah dalam memproses dan mengevaluasi dokumen persyaratan, sehingga pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dapat dengan cepat dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan membuat ketentuan tertulis yang mengatur tentang batas waktu untuk melengkapi dokumen persyaratan agar kendala yang terjadi dalam pengajuan dokumen persyaratan untuk menjadi penyedia barang dan jasa tidak terjadi lagi.
2. Sebaiknya pihak perusahaan melakukan sistim diskualifikasi untuk para calon vendor yang tidak patuh dengan ketentuan yang sudah dibuat perusahaan, agar para calon vendor menjadi lebih disiplin dalam pelaksanaan pengadaan barang dan jasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsana, I Putu Jati. (2016). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Yogyakarta: Deepublish
- Atmanto, Dwi dkk. (2015). Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya Malang: Analisis Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (PT PJB), Vol.2, No.2.(<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/797>, diakses 2 Juli 2019)
- Faisal, Nur Ilmi dkk. (2017). Jurnal Riset Akuntansi *Going Concern* Universitas Sam Ratulangi: Analisis Pengadaan Barang dan Jasa Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Manado, Vol.12, No.2. (<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/viewFile/18613/1813>, diakses 25 Juni 2019)
- Peraturan menteri BUMN. (Nomor PER-15/ MBU/ 2012). *Peodman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN*. Jakarta
- Peraturan Presiden (Nomor 16 Tahun 2018). *Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta
- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero). 2017. *Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor: HK.568/2/6/2/PI.II-17*. Jakarta
- Purba, Marisi P. (2014). *Pengadaan Barang dan Jasa BUMN*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ramli, Samsul. (2014). *Bacaan Wajib Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah*. Jakarta: Visimedia
- Sutedi, Adrian. (2012). *Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa dan Berbagai Permasalahannya*. Ed. 2. Jakarta: Sinar Grafika
- Viarani, Suci Okdri & Zadry, Hilma Raimona. (2015). Jurnal Laporan Kerja Praktek UNAND: Analisis Pemilihan Pemasok dengan Metode Analytical Hierarchy Process di Proyek Indarung VI PT Semen Padang, Vol.14, No.1.(<http://josi.ft.unand.ac.id/index.php/josi/article/view/19/14>, diakses 11 juli 2019)
- www.indonesiaPort.co.id
- Zulmawan, Wawan. (2019). *Manajemen Risiko Pengadaan Pemerintah*. Jakarta: Jala Permata Aksara